

PROSES PERUBAHAN PROSEDUR KEUANGAN PADA SMK MAHAPUTRA KABUPATEN BANDUNG

DENI HAMDANI^{1*}, SUDI RAHAYU²

Program Studi S-1 Manajemen^{1,2}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung

Jl. P.H.H. Mustofa 31, Kota Bandung 40124

*e-mail: deni.hamdani@ekuitas.ac.id

ABSTRACT

Mahaputra Senior high school is one of education institution with goal for give for ability of science and for mastery of technology so that in the next hopelly in society can become generation and skilled, creative, inovativ employed. Goal of community service for giving basic science about finance management with use on line bank system service and making standard operating procedure about online payment.method and solution for problem solving in SMK Mahaputra. Training of community service doing with implemented training as zoom meeting with student, employed and management of SMK Mahaputra with amount 35 participan. Result of community service hoppely can improving management of SMK Mahaputra as increasing number of SOP and using financial digital system.

Key words: *Bank online, Standard Operating Procedure (SOP)*

ABSTRAK

SMK Mahaputra merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tujuan utamanya membekali siswa dengan keterampilan pengetahuan dan penguasaan teknologi sehingga nantinya dapat memasuki masyarakat sebagai generasi dan pekerja yang terampil, kreatif, inovatif. Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, menggunakan jasa bank secara online dan pembuatan standar operating procedure (SOP) mengenai pembayaran secara on line. Metode dan solusi yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan SMK Mahaputra adalah dengan melaksanakan program Training pengabdian pada masyarakat pada SMK Mahaputra dengan melakukan zoom meeting dengan siswa SMK Mahaputra serta pegawai dan pimpinan SMK dengan peserta sebanyak 35 peserta. Hasil proses pengabdian diharapkan akan mampu memperbaiki tatakelola di SMK Mahaputra berupa peningkatan jumlah SOP yang di hasilkan dan penggunaan system keuangan yang bersifat digital.

Kata kunci: *Bank online, Standard Operating Procedure (SOP)*

PENDAHULUAN

Permasalahan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam membangun minat stakeholders, membangun citra positif SMK dan membangun loyalitas pemangku kepentingan adalah membangun pelayanan yang baik kepada siswa dan guru. Menurut

hasil wawancara dengan bagian keuangan SMK Mahaputra, pada saat ini pembayaran sumbangan pendidikan (SPP) masih dilakukan secara manual, dimana siswa SMK Mahaputra melakukan pembayaran melalui bagian keuangan dengan mengisi kartu SPP. Proses manual mengalami beberapa persoalan

diantaranya uang SPP terkadang dipakai oleh siswa itu sendiri untuk keperluan sendiri dimana orang tua siswa telah memberikan uang SPP untuk dibayarkan, bagian keuangan terkadang lupa memvalidasi kartu SPP yang uangnya telah dibayarkan oleh siswa. Untuk sistem pembayaran gaji guru juga masih dilakukan secara manual dimana perhitungan gaji pokok dan honor mengajar selama satu bulan dilakukan dengan melihat buku kehadiran guru mengajar. Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan kepala sekolah SMK Mahaputra Drs. Dedi Hidayat M., M.Pd. bahwa memberikan pelayanan secara *online* kepada siswa dan guru untuk urusan keuangan seperti pembayaran SPP siswa dan pembayaran gaji guru secara *online* belum dilakukan. Untuk memenuhi pelayanan tersebut maka SMK Mahaputra memerlukan sebuah sistem manajemen keuangan yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam sistem penjaminan mutu di SMK Mahaputra.

Menurut informasi dari Instagram SMK Mahaputra bahwa produk pendidikan, biaya pendidikan juga mempengaruhi minat dan citra pelayanan SMK Mahaputra. Biaya yang dibebankan kepada siswa akan memiliki arti khusus bagi pemangku kepentingan ketika lulusan dapat melanjutkan pendidikan di sekolah tertentu atau mencari pekerjaan dan menjadi profesional. Selain itu, biaya pendidikan juga memberikan gambaran tentang kualitas. Semakin tinggi kualitas produk pendidikan yang ditawarkan dalam layanan pendidikan, semakin banyak pemangku kepentingan yang tidak segan-segan membayar lebih, selama dalam keterjangkauannya.

Berdasarkan data dapodik SMK Mahaputra, jumlah siswa baru yang mendaftar ke SMK Mahaputra Cerdas Utama dari tahun ke tahunnya selalu meningkat terutama di tiga tahun terakhir. Secara keseluruhan jumlah siswa yang dimiliki SMK Mahaputra Cerdas Utama yang terus meningkat dari tahun ke tahun selanjutnya. Menurut wawancara dengan tim penerimaan

siswa baru SMK Mahaputra, peningkatan jumlah siswa yang signifikan terjadi pada tahun 2018 dan 2019 setelah adanya promosi via brosur, radio, spanduk dan kunjungan ke SMP di sekitar Kec. Katapang. Dalam masa pandemic Covid19, yang mengharuskan diberlakukannya protokol kesehatan 3 M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) dimana saat ini pembelajaran di SMK menggunakan sistem daring. Demikian juga manajemen tata kelola keuangan masih bersifat manual belum menggunakan *digital banking* sehingga terdapat kesulitan baik pengelola SMK maupun siswa SMK dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran SPP dan pembayaran gaji pegawai dan guru.

Solusi

Solusi yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan SMK Mahaputra di atas adalah:

1. *Training system perbankan online*

Training ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dasar mengenai manajemen keuangan menggunakan jasa bank secara *online* dan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) mengenai pembayaran secara *online*.

2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan dengan tujuan untuk memantau tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam menerapkan manajemen tata kelola keuangan menggunakan jasa bank secara *online* serta pembayaran SPP siswa secara *online*. Sedangkan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai keberlanjutan program oleh mitra usaha.

Target dan luaran

Target dan luaran kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan

Training yang diberikan kepada mitra berupa *Training* manajemen perbankan,

manajemen keuangan serta pembuatan dan penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang bertujuan agar mitra mengetahui manajemen perbankan, layanan perbankan secara *online*, prosedur pembayaran secara *online*, mengidentifikasi format pembuatan SOP yang diperlukan.

Modul yang berisi pengetahuan dasar dan cara menerapkan manajemen manajemen bank, pelayanan bank secara online, mekanisme pembayaran SPP secara online, dan *procedure* yang diperlukan untuk mendukung proses layanan secara online.

2. Artikel dalam jurnal

Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dipublikasikan melalui jurnal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tertera pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

TAHAPAN	METODE	HASIL
Tahap Awal	1. Tim STIE Ekuitas melakukan survei dan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SMK MAhaputra Drs Dedi Hidayat MM 2. Tim STIE Ekuitas melakukan survey dan wawancara dengan para guru dan siswa SMK 3. Tim STIE melakukan pembuatan modul Manajemen bank, layanan bank online dan	1. Gambaran Demografi SMK Mahaputra 2. Paparan awal kebutuhan SMK Mahaputra secara umum 3. Data persentase siswa SMK Mahaputra 4. Kebutuhan system keuangan secara online 5. Modul

	pembuatan prosedur	
Tahap pelaksanaan	Pelaksanaan Training manajemen bank, layanan bank online dan pembuatan prosedur	Pemahaman dan penerapan materi sesuai modul manajemen bank, layanan bank online dan pembuatan prosedur
Tahap akhir Monitoring dan Evaluasi	Pendampingan sampai tercipta kemandirian SMK Mahaputra dalam penggunaan system keuangan secara online dan peningkatan jumlah prosedur mengenai pembayaran secara online	SMK Mahaputra mampu menerapkan manajemen keuangan secara online, menggunakan layanan jasa bank secara online yang didukung dengan prosedur pelaksanaan pembayaran secara on line.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di mitra yaitu SMK Mahaputra dilakukan secara daring menggunakan *zoom meeting* dilakukan dengan pemateri pertama oleh Bapak Dr. Sudi Rahayu. Pemateri pertama kali menjelaskan bagaimana proses pengalihan sistem pembayaran SPP dan pembayaran gaji yang manual menjadi sistem *online*. SMK Mahaputra harus membuat surat permohonan kepada salah satu bank (bisa bank swasta atau bank pemerintah) selanjutnya jika disetujui SMK mahaputra membuat nomor rekening lembaga, jika sudah mempunyai nomor rekening lembaga maka bank yang bekerjasama tersebut dan para guru dan siswa akan membuat ATM pada bank tersebut untuk memudahkan transaksi pembayaran SPP ataupun pembayaran gaji guru dan staff administrasi SMK Mahaputra.

Adapun pemaparan materi tentang perbankan sebagai berikut:

1. Pengantar bank digital
 - Azas, Fungsi dan Tujuan Fungsi
 - a. *Intermediary institution*: Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat
 - b. *Agent of development*: Setiap kegiatannya menunjang pembangunan ekonomi
 - c. *Agent of trust*: Kegiatan operasionalnya (penghimpunan/penyaluran dana) atas dasar kepercayaan
 - d. *Agent of services*: Melayani masyarakat (nasabah) dengan berbagai kebutuhannya.
2. Jenis Bank
 - Berdasarkan penekanan kegiatan usaha: Retail bank, Corporate bank, Corporate & Retail bank.
 - Berdasarkan status dalam pelayanan: Bank umum non devisa, Bank umum devisa.
 - Bank digolongkan kedalam 2 (dua) jenis, yaitu:
 - a. Bank Umum
 - b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Untuk gambar sebagian para peserta Training di SMK Mahaputra terlihat pada foto zoom meeting di bawah ini:



Gambar 1. Penjelasan Proses Perbankan di SMK Mahaputra

Selanjutnya sebagai tambahan materi tentang perbankan digital Bapak Dr. Sudi Rahayu memaparkan mengenai manajemen dana bank.

1. Pemaparan Mengenai Manajemen Dana Bank
2. Sumber dana bank

Pengertian Manajemen Dana Bank: Proses pengelolaan dana yang dihimpun secara efektif dan efisien sehingga diperoleh pendapatan yang optimal dan risiko terkendali

- a) *Condition of economic*
- b) *Condition of government*
- c) *Condition of money market*
- d) *Regulation of government*
- e) *Regulation of Bank Indonesia*
- f) *Regulation of OJK*

Faktor yang mempengaruhi mobilisasi dana adalah faktor eksternal;

- a) Kondisi perekonomian
- b) Kegiatan dan kondisi pemerintahan
- c) Kondisi atau perkembangan pasar uang dan pasar modal
- d) Kebijakan pemerintah
- e) Peraturan Bank Indonesia
- f) Peraturan OJK



Gambar 2. Peserta Training Perbankan di SMK Mahaputra

Materi mengenai pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) disampaikan

pada sesi kedua, yang menyangkut materi mengenai tentang pembuatan SOP di sampaikan oleh Bapak Deni Hamdani M.Si, dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Definisi SOP
2. MODEL PENYUSUNAN SOP:
 - a. Model Naratif
 - b. Model Bagan Arus (*Flowchart*)
 - c. Model Tabular
 - d. Model Gabungan

A. Model Naratif

Teknik ini menggunakan kekuatan kata, frasa, cerita gramatikal dan penjelasan. Semakin baik metode penyampaian bahasa, semakin mudah bagi pengguna proses untuk memahami.

KELEBIHAN MODEL NARATIF:

1. Lebih flexibel dalam menggambarkan langkah-langkah yang terdapat dalam SOP;
2. Tidak membutuhkan pengetahuan tambahan tentang simbol-simbol standard;
3. Lebih mudah dimodifikasi bila ada perubahan;
4. Lebih mudah dimengerti terutama bila pemilihan kata serta tata bahasa baik

KELEMAHAN MODEL NARATIF:

1. Lebih sulit untuk disajikan secara standard;
2. Cenderung berbelit-belit terutama untuk prosedur yang kompleks;
3. Tidak praktis, terutama bagi pengguna prosedur yang sudah terbiasa dengan Flow Chart;
4. Rentan salah persepsi/pemahaman;
5. Lebih sulit dalam sosialisasi kerana kerentanan kesalahan pemahaman

B. Model Bagan Arus

1. Lebih sulit untuk disajikan secara standard;
2. Cenderung berbelit-belit terutama untuk prosedur yang kompleks;
3. Tidak praktis, terutama bagi pengguna prosedur yang sudah terbiasa dengan Flow Chart;
4. Rentan salah persepsi/pemahaman;

5. Lebih sulit dalam sosialisasi kerana kerentanan kesalahan pemahaman

C. Model Tabular

Dalam proses analisis kegiatan, teknik tabular bermanfaat efisiensi, mengatur skedul kegiatan, dll. Teknik ini jarang digunakan dalam SOP, dipergunakan hanya bila diperlukan.

D. Model Gabungan

Teknik gabungan ini mempertimbangkan masing-masing kelebihan dan kekurangan dari setiap 3 (tiga) teknik sebelumnya. Teknik naratif dan teknik bagan arus biasanya sering saling melengkapi.

Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat di SMK Mahaputra.

Evaluasi dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepuasan kepada peserta dalam hal: materi pelatihan, tempat pelaksanaan pelatihan, modul pelatihan dan cara penyampaian materi serta jawaban atas pertanyaan dari peserta pelatihan. Adapun hasil dari kuisisioner setelah diolah berada pada kategori puas. Dalam jangka panjang evaluasi dilakukan dengan melakukan visitasi ke SMK Mahaputra serta melakukan pengecekan tentang proses pembayaran SPP dan gaji guru, serta melihat ketersediaan SOP yang telah dibuat setelah dilaksanakan pelatihan. Hasil menunjukkan adanya proses keuangan yang telah berubah secara *online* dan penambahan SOP sebanyak 11 SOP.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan pada SMK Mahaputra. Solusi yang telah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan SMK Mahaputra adalah dengan melaksanakan Pelatihan. Training ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dasar mengenai manajemen keuangan menggunakan jasa bank secara *online* dan pembuatan *Standard Operating*

Procedure (SOP) mengenai pembayaran secara *online*. Hasil pengabdian pada masyarakat para siswa dan guru serta pihak pengelola SMK Mahaputra memahami proses perubahan keuangan dari manual menjadi *online* bekerjasama dengan bank serta memahami cara pembuatan SOP. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pengukuran kepuasan atas penyelenggaraan pelatihan dan pengecekan jumlah SOP yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim A, 2021. <https://www.smkmahaputra.sch.id>, diakses 16 Maret 2022
- [2] Deni Setiawan (2021), “SMKS MAHAPUTRA CERDAS UTAMA”, <https://dapo.kemdikbud.go.id>, diakses 16 Maret 2022
- [3] Monografi SMK Mahaputra, 2019.
- [4] Ikatan Perbankan Indonesia. 2015. digital banking.